

Babinsa Koramil 1009/Tomo Monitor Pembangunan Koperasi Desa Merah Putih di Desa Cipeles

Mulyono - TOMO.JENDERALSANTRI.COM

Jul 23, 2026 - 13:37



Sumedang – Babinsa Desa Cipeles Koramil 1009/Tomo Kodim 0610/Sumedang, Serda Musfar, melaksanakan monitoring pembangunan Koperasi Desa Merah Putih di Dusun Babakan RT 03/RW 03, Desa Cipeles, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Kamis (23/7/2026).

Kegiatan monitoring tersebut dilakukan untuk memastikan proses pembangunan

koperasi berjalan sesuai dengan rencana, baik dari sisi tahapan pekerjaan, kualitas pembangunan, maupun kesiapan sarana yang nantinya akan digunakan untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat desa.

Selain melaksanakan pemantauan, Serda Musfar juga berkoordinasi dengan Kepala Desa Cipeles, Toto Karmita, serta para pekerja pembangunan mengenai perkembangan pekerjaan dan berbagai kendala yang mungkin ditemukan di lapangan.

Serda Musfar mengatakan, pembangunan Koperasi Desa Merah Putih diharapkan dapat menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat sekaligus memperkuat usaha produktif di tingkat desa.

“Monitoring ini kami lakukan untuk mengetahui secara langsung perkembangan pembangunan Koperasi Desa Merah Putih. Kami berharap seluruh tahapan pekerjaan dapat berjalan sesuai rencana dan nantinya koperasi ini benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat,” kata Serda Musfar.

Menurutnya, keberhasilan pembangunan koperasi tidak hanya ditentukan oleh penyelesaian fisik bangunan, tetapi juga membutuhkan kesiapan pengelolaan yang profesional, transparan, dan berpihak pada kepentingan warga.

“Koperasi ini nantinya harus dikelola dengan baik, penuh tanggung jawab, dan mengedepankan kepentingan bersama. Dengan pengelolaan yang tepat, koperasi dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat serta membuka peluang pengembangan usaha di desa,” ujarnya.

Kepala Desa Cipeles, Toto Karmita, menyampaikan apresiasi atas pendampingan Babinsa dalam proses pembangunan Koperasi Desa Merah Putih.

“Kehadiran Babinsa memberikan dukungan dan semangat bagi pemerintah desa maupun para pekerja. Kami berharap pembangunan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan,” tutur Toto Karmita.

Ia menjelaskan, keberadaan Koperasi Desa Merah Putih diharapkan mampu memperkuat perekonomian lokal, membantu pemasaran produk masyarakat, serta meningkatkan akses warga terhadap berbagai kebutuhan pokok dan layanan usaha.

“Kami ingin koperasi ini menjadi wadah ekonomi bersama yang dapat membantu masyarakat, pelaku usaha kecil, petani, dan kelompok produktif lainnya. Karena itu, pembangunan dan persiapan pengelolaannya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh,” tambahnya.

Di tempat terpisah, Danramil 1009/Tomo Kapten Inf Ajis Jabir menyampaikan bahwa kehadiran Babinsa di lapangan merupakan bagian dari komitmen TNI Angkatan Darat dalam mendukung program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah binaan.

“Babinsa harus hadir dan turut mengawal berbagai program strategis di desa. Pendampingan ini dilakukan agar pembangunan berjalan tertib, tepat sasaran, dan mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat,” kata Kapten Inf Ajis Jabir.

Ia menegaskan, Babinsa tidak mengambil alih kewenangan pemerintah desa maupun pelaksana pembangunan, tetapi membantu melakukan komunikasi, koordinasi, dan pemantauan sesuai tugas pembinaan teritorial.

“Babinsa berperan membangun sinergi serta membantu mengidentifikasi kendala yang muncul di lapangan. Apabila ditemukan permasalahan, segera dikoordinasikan dengan pihak terkait agar dapat diselesaikan secara tepat,” tegasnya.

Sementara itu, Dandim 0610/Sumedang Letkol Arh Kusuma Ardianto, S.I.P., M.Han., menyatakan bahwa jajaran Babinsa akan terus mendampingi berbagai program pembangunan desa sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan wilayah.

“Koperasi Desa Merah Putih merupakan salah satu program yang diharapkan mampu memperkuat ekonomi kerakyatan. Oleh karena itu, jajaran Babinsa akan terus memberikan pendampingan sesuai kewenangannya agar program tersebut dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat,” ungkap Letkol Arh Kusuma Ardianto.

Dandim menambahkan, sinergi antara TNI, pemerintah desa, pengelola koperasi, pekerja, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkualitas dan berkelanjutan.

“Keberhasilan program ini membutuhkan kebersamaan, transparansi, serta rasa tanggung jawab seluruh pihak. Kami berharap koperasi yang dibangun nantinya dapat dikelola secara profesional dan menjadi kekuatan ekonomi baru bagi masyarakat Desa Cipeles,” pungkasnya.

Kegiatan monitoring berlangsung dengan aman, tertib, dan lancar. Babinsa bersama pemerintah desa akan terus melakukan koordinasi untuk memantau perkembangan pembangunan hingga seluruh pekerjaan selesai sesuai perencanaan. (PERS)